

**Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi
Dan Mulut Pada Siswa Kelas 2 Sdn 09 Air Pacah**

**The Effect Of Busy Book Media On Dental And Oral Health Of Second-Grade Students At Sdn
09 Air Pacah**

Darmawangsa¹, Satria Yandi², Hesti Anwar¹

¹Departemen Konservasi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Baiturrahmah, Padang

²Departemen Dental Public Health, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Baiturrahmah, Padang
Correspondence email to: tlyhodrg@fkg.unbrah.ac.id

Received: 20 July 2022; Revised: 21 October 2023; Accepted: 22 October 2023; Published: 27 October 2023

ABSTRAK

Kurangnya pendidikan tentang pentingnya kebersihan mulut dapat berkontribusi terhadap berkembangnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada generasi muda. Sebagai pendekatan preventif, lebih banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mendidik anak-anak usia sekolah tentang pentingnya kesehatan mulut melalui penggunaan media yang menarik. Pertumbuhan kognitif anak dapat diasah dengan bantuan media *busy book* karena setiap halamannya dilengkapi dengan grafis dan warna yang menarik sehingga membuat anak bersemangat untuk belajar. *Busy book* merupakan buku berwarna yang aktivitasnya mudah untuk anak. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana paparan media *busy book* pada siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah mempengaruhi pemahaman mereka terhadap kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest, dimana peserta diuji sebelum dan sesudah menerima terapi (masing-masing pretest dan posttest). Seluruh siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah yang berjumlah 50 orang diwawancarai untuk penelitian ini. Uji Wilcoxon digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswa sebelum menerima media *busy book* berada pada kriteria cukup (46%), namun pengetahuan mereka setelah menerima media berada pada kriteria paling baik (80%). Disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas 2 terhadap kesehatan gigi dan mulut meningkat secara statistik ($p=0,000$) setelah terpapar media *busy book*.

Kata Kunci: *Busy Book*, Media Edukasi, Pengetahuan Kesehatan, Kedokteran Gigi Anak

ABSTRACT

Lack of education about the importance of oral hygiene can contribute to the development of dental and oral health problems in the younger generation. As a preventive approach, more efforts can be made to educate school-aged children about the importance of oral health through attractive media. Children's cognitive growth can be sharpened with the help of *Busy Book* media because each page is equipped with attractive graphics and colors so children are enthusiastic about learning. Flannel books are colorful books with easy activities for children. This research aims to find out how exposure to *Busy Book* media to second-grade students at SDN 09 Air Pacah influences their understanding of dental and oral health. This study used a one-group pretest-posttest design, where participants were tested before and after receiving therapy (pretest and posttest, respectively). All 50 second-grade students of SDN 09 Air Pacah were interviewed for this research. The Wilcoxon test was used for data analysis. The research results showed that the average knowledge of students before receiving *busy book* media was at sufficient criteria (46%), but their knowledge after receiving media was at the best criteria (80%). To conclude, second-grade students' understanding of dental and oral health increased statistically ($p=0.000$) after being exposed to *Busy Book* media.

Keywords: *Busy Book*, Educational Materials, Health Knowledge, Pediatric Dentistry

PENDAHULUAN

Kurangnya pendidikan mengenai pentingnya kebersihan mulut merupakan salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak.¹ Ketika anak-anak mengalami sakit gigi, mereka cenderung tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bersekolah, dan nafsu makan menurun sehingga mengganggu proses tumbuh tumbuh kembang pada anak, oleh karena itu, penting mengambil tindakan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut.²

Pendidikan kesehatan gigi merupakan intervensi preventif yang utama sebelum timbulnya penyakit, oleh karena itu penting untuk mulai mengajarkannya kepada anak usia sekolah sedini mungkin untuk mengurangi prevalensi penyakit gigi dan mulut.³ Memberikan pendidikan kesehatan kepada siswa merupakan tindakan yang dapat mengakibatkan perubahan pemahaman mereka, peserta penelitian memperoleh pengetahuan yang mengarah pada pergeseran dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak memahami menjadi memahami.⁴

Saat ini, *busy book* merupakan media pendidikan yang paling menjanjikan. Anak dapat berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan dengan menyelesaikan tugas-tugas dasar yang dituangkan dalam *busy book*, yang seringkali terbuat dari kain flanel warna-warni.⁵ Konten visual setiap halaman *busy book* dapat mengasah perkembangan kognitif anak karena tiap halamannya disajikan dengan gambar dan warna yang menarik, sehingga

mulut dengan siswa kelas 2 berusia 8 tahun sebagai anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut terbanyak. Siswa kelas 2 berjumlah 84 orang siswa dengan 55 diantaranya mengalami karies gigi. Kemampuan kognitif anak kelas 2 sekolah dasar, dalam konteks pendidikan anak sudah masuk ke dalam tahap memahami dan tahap menerapkan yang semakin baik.¹⁰ Penulis penelitian berharap bahwa dengan belajar lebih banyak tentang cara merawat gigi dan gusi, anak-anak akan cenderung menerapkan praktik tersebut ke dalam rutinitas sehari-hari mereka. Selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media *busy book* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah.

membuat anak merasa senang belajar.⁶ Media *busy book* merupakan media baru yang kreatif dan imajinatif dalam meningkatkan keterampilan anak, dan dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa pada berbagai tahap proses pembelajaran.⁷ Keuntungan dari *busy book* sebagai media pembelajaran antara lain mudah diidentifikasi sebagai sumber pendidikan, menarik siswa untuk terlibat dalam kelas, merangsang rasa ingin tahu mereka, dan bertahan dalam jangka waktu lama.⁸

Husna dan Prasko (2019) menemukan bahwa penggunaan media *busy book* untuk pembelajaran tentang kesehatan gigi dan mulut meningkatkan pemahaman siswa di SDN Rowocacing kota Pekalongan. Siswa memberikan perhatian selama sesi konseling karena mereka akan mempunyai kesempatan untuk mempraktekkan apa yang mereka pelajari. Siswa belum pernah menerima pembelajaran dengan menggunakan media *busy book*, maka siswa berperan aktif dalam kegiatan sehingga memungkinkan siswa mengembangkan bakat kognitifnya melalui bermain tanpa menyadari bahwa dirinya sedang belajar.⁹

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 09 Air Pacah yang merupakan sekolah di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin. Data Puskesmas Air Dingin menyatakan bahwa dari 353 siswa sekolah 203 orang diantaranya mengalami masalah kesehatan gigi dan

METODE

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan sasaran siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Sebuah praeksperimen menggunakan desain one-group pretest-posttest design. Alat tulis, formulir angket, dan media *busy book* digunakan dalam penelitian ini.

Lima puluh siswa dipilih secara acak dengan menggunakan metode sampel lengkap. Setelah mengumpulkan data untuk penelitian, peneliti menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa kelainan dalam distribusi informasi. Peneliti menemukan bahwa kedua data tersebut tidak terdistribusi secara normal; pengetahuan siswa sebelum intervensi menghasilkan nilai

signifikan sebesar 0,001 dan pengetahuan setelah intervensi menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000.

Diawali dengan mempersiapkan surat izin penelitian, kuisioner, dan media *busy book* merupakan langkah awal dalam setiap proyek studi. Validitas kuisioner pengetahuan yang berjumlah 12 item diuji, dan temuannya diterima valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pemilihan soal tes untuk mewakili variabel pengetahuan, hanya soal yang nilai Korelasi Item Terkoreksi-Totalnya (r hitung) lebih besar dari r tabel yang dipertimbangkan. Cronbach's Alpha digunakan untuk melakukan analisis reliabilitas. Jika Cronbach's Alpha suatu instrumen lebih dari 0,70, maka instrumen tersebut dapat dianggap dapat dipercaya.

Sebelumnya telah memberi pengarahan kepada siswa mengenai alasan penelitian ini dan meminta mereka menandatangani formulir Informed Consent. Peserta dalam penelitian ini diberikan kuisioner pra-tes untuk diisi guna mengukur tingkat keakraban mereka dengan materi. Hari ke 7 peneliti memberikan intervensi edukasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *busy book*, setelah diberi edukasi pada tiap halaman siswa diberikan pertanyaan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan. Hari ke 15 peneliti memberikan kuisioner yang sama kepada responden sebagai pengamatan akhir (*post-test*).

HASIL

Hasil penelitian pada siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah berjumlah 50 anak akan diuraikan pada tabel-tabel dibawah ini. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 50 orang responden dengan usia 8-9 tahun, mayoritas berusia 8 tahun (74%). Berdasarkan jenis kelamin jumlahnya berimbang antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 2 menjelaskan bahwa frekuensi pengetahuan sebelum diberikan media *busy book* terbanyak adalah kriteria cukup yaitu (46%) dan sesudah diberikan media *busy book* pengetahuan siswa meningkat menjadi kriteria baik yaitu (80%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
8 Tahun	37	74
9 Tahun	13	26
Total	50	100
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	25	50
Perempuan	25	50
Total	50	100

Tabel 2. Kriteria Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Pemberian Media *Busy Book*

Kriteria Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	22	44	40	80
Cukup	23	46	10	20
Kurang	5	10	0	0
Total	50	100	50	100

Selanjutnya Tabel 3 menjelaskan temuan uji Wilcoxon menghasilkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima atau terdapat pengaruh media *busy book* terhadap peningkatan pemahaman kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah, Padang, Sumatera Barat.

Tabel 3. Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa

Variabel	N	Rerata	SD	Min-Maks	Sig
Sebelum	50	8,5	1,705	5-12	0,00
Sesudah		10,74	1,626	7-12	

PEMBAHASAN

Lima puluh siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak media *busy book* terhadap pemahaman mereka tentang kesehatan gigi dan mulut. Kuisioner diberikan sebelum dan sesudah intervensi media *busy book* untuk mengumpulkan data. Rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan media *busy book* terbanyak adalah kriteria cukup (46%) dan sesudah diberikan

media *busy book* pengetahuan siswa meningkat menjadi kriteria baik (80%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan pada responden setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *busy book*.

Rerata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum adalah kategori cukup 8,5 dan sesudah meningkat menjadi kategori baik 10,74 hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah. Peningkatan ini terjadi karena adanya intervensi menggunakan media pembelajaran *busy book*. Media pembelajaran *busy book* berbahan kain flanel atau buku berbahan dasar kain lainnya, mencakup berbagai kegiatan yang mudah dirancang secara kreatif dan dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar. *Busy book* ini memiliki latihan yang dapat disesuaikan dengan tujuan dan topik pembelajaran tertentu.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelum dilakukannya intervensi beberapa siswa menjawab pertanyaan kuesioner dengan ragu-ragu dan mengikuti jawaban teman disekitarnya dan dari hasil jawaban seluruh kuesioner banyak siswa yang menjawab salah, sedangkan setelah dilakukan intervensi menggunakan media *busy book* siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lebih percaya diri dilihat dari hasil jawaban kuesioner setelah dilakukan intervensi rata-rata seluruh siswa mampu menjawab dengan benar. Peningkatan pengetahuan ini juga dipengaruhi oleh penggunaan media *busy book* yang disertai aktivitas bermain yang menarik sehingga membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti penyuluhan dan materi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Azhari, Haryani, dan Almuji¹², bahwa pengaruh media *busy book* terhadap karies gigi terhadap pengetahuan karies gigi anak di sekolah dasar. Luaran yang diukur adalah sejauh mana individu mengetahui tentang karies gigi sebelum mendapat konseling melalui *busy book*. Pengetahuan siswa meningkat dari 57,69% menjadi 100% setelah mendapat bimbingan konseling di sekolah dasar. Ulfah dan Rahmah (2017) menyatakan bahwa anak-anak mungkin terdorong untuk membaca karena tersedianya

media buku aktif yang dilengkapi dengan aktivitas bermain, sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan.^{12,13}

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Edgar Dale (Dale's Cone of Experience) bahwa siswa cenderung menyimpan informasi di kelas jika mereka didorong untuk menggunakan lebih banyak indra mereka selama proses pembelajaran.¹⁴ Studi ini menunjukkan bahwa ketika siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses edukasi, mereka secara aktif mendengarkan konten yang disampaikan, mengulangnya kembali, dan mengidentifikasi bentuk dan warna. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak mendapat manfaat dari intervensi yang memanfaatkan media *busy book* karena melibatkan ketiga indera mereka (mendengar, melihat, dan menyentuh). Menurut Lestari¹⁵ teknik dan media pendidikan kesehatan akan efektif dan memberikan hasil yang optimal, asalkan lebih banyak indra yang terlibat.¹⁵

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik yang menunjukkan 22 responden memperoleh pengetahuan; Hal ini terjadi karena siswa terlibat

dan responsif selama intervensi, dan karena mereka mengaku menikmati banyak fitur interaktif media *busy book*. Sejalan dengan temuan Azhari¹² yang menyatakan bahwa media seperti *busy book* mendorong anak untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, membangkitkan minat, sehingga materi yang disajikan mudah dipahami dan diingat oleh anak dalam jangka panjang.¹² Respons kuesioner menunjukkan bahwa siswa masih mengingat informasi yang disajikan 1 minggu setelah intervensi.

Pemahaman siswa kelas 2 terhadap kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh paparan media *busy book*, ditunjukkan dengan hasil uji Wilcoxon sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Husna dan Prasko (2019) tentang dampak pendidikan kesehatan gigi dengan media *busy book* terhadap literasi kesehatan gigi dan mulut peserta. Diketahui siswa SDN Rowocacing Kab. Pekalongan mendapatkan manfaat lebih dari penyuluhan ketika mereka menggunakan media *busy book* untuk peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.⁹

Daryanto berpendapat bahwa media *busy book* menawarkan empat manfaat utama

bagi pendidikan: 1) dapat digunakan untuk topik apa pun, 2) dapat dibangun oleh pembelajar, 3) dapat digunakan kembali, dan 4) dapat disesuaikan dengan topik yang sedang dipelajari.¹⁶

Media yang berhasil mempromosikan kesehatan akan menyampaikan informasi yang relevan sesuai dengan hasil yang diharapkan, sehingga lebih mungkin khalayak yang dituju akan menerima dan menindaklanjuti pesan tersebut.¹⁷ Kampanye media skala kecil untuk mempromosikan kebersihan mulut yang lebih baik memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan kampanye luas, demikian temuan Dewi dan Gunawan¹⁸.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang membantu peneliti dalam menjalankan kegiatan penyuluhan dan kurangnya media *busy book* yang mengharuskan pembagian kelompok dalam lingkup besar (10 orang perkelompok), hal ini terjadi karena keterbatasan dana penelitian. Ruang lingkup penelitian ini hanya melihat pengaruh media *busy book* terhadap peningkatan pengetahuan siswa sehingga peneliti tidak dapat melihat perubahan sikap siswa setelah dilakukannya intervensi. Adanya jarak waktu antara *pretest* dengan intervensi yang tidak dilakukan kontrol dapat mempengaruhi pada pengetahuan siswa dari faktor pengganggu seperti televisi, handphone, mading, dan UKGS sehingga berpengaruh pada hasil penelitian yang membuat siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan melalui *busy book* tetapi dari media lain juga. Hal ini terjadi karena penelitian yang hanya dilakukan pada saat siswa sekolah saja sehingga kegiatan keseharian siswa diluar sekolah tidak terpantau.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas 2 SDN 09 Air Pacah memperoleh peningkatan pengetahuan dari paparan media *busy book* bidang kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan siswa meningkat menjadi kategori baik setelah diberikan dengan media *busy book*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Puspitaningtiyas R, Leman MA, Juliatri. Perbandingan Efektivitas Dental Health Education Metode Ceramah dan Metode Permainan Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak. *e-GIGI*. 2017;5(1):68–73.
2. Khasanah NN, Susanto H, Rahayu WF. Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 2019;9(4):327–334.
3. Arsyad. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan V SD, Media Kesehatan Gigi. *Media Kesehatan Gigi*. 2018;17(1):61–72.
4. Fath Q, Hadnyanawati H, Kiswaluyo. Efektivitas Penyuluhan Metode Aplikasi Inovatif GIGI SEHAT dan Pertunjukan Panggung Boneka Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV & V SDN Kebonsari 02 Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2017;5(1):114–119.
5. Yuniarni D. Pengembangan Busy Book Berbasis Neurosains dalam Rangka Pengenalan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2022;6(1):513–525.
6. Hartati PT, Ardisal. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Busy Book Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*. 2021;9(2):25–32.
7. Nilmayani, Zulkifli N, Risma D. Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 2017;5(1):1–14.
8. Mufliharsi R. Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya PKK. *Jurnal Metamorfosa*. 2017;5(2):146–155.
9. Husna N, Prasko. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan

- Media Busy book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, Jurnal Kesehatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2019;6(1):51–55.
10. Bujuri DA. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*. 2018;9(1):37–50.
 11. Putri EIE, Fikriyah DA, Wahyuningsih R. Implementasi Media Pembelajaran Busy Book Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini dalam Mengenal Konsep Bilangan Di kelompok A RA Insan Mubarak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2020;1(2):55–65.
 12. Azhari AR, Haryani W, Almuji. Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Pengetahuan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal of Oral Health Care*. 2021;9(1):33–42.
 13. Ulfah azra aulia, Rahmah E. Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*. 2017;6(1):28–37.
 14. Sari P. Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Dalam Memilih Media yang Tepat Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 2019;1(1):42–57.
 15. Lestari PI, Mansyur H, Wandu. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponegoro. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 2020;9(1):1–10, <https://doi.org/10.31290/jpk.v9i1.815>.
 16. Daryanto D. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media; 2013.
 17. Aprida C, Rahman MA, Rachman WA. Edukasi Kesehatan Melalui Program Acara Kesehatan di Media Massa (TVRI Sulawesi Selatan). *Mkmi*. 2015;16–22.
 18. Multri Dewi SG, Gunawan H. Pengaruh Metode Pembelajaran Kelompok Kecil Menggunakan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*. 2019;3(2):202–214.